

**STUDI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI  
DI PASAR TRADISIONAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAJMA AZIZA**  
**NIM. 2619116**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STUDI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI  
DI PASAR TRADISIONAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAJMA AZIZA**  
**NIM. 2619116**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najma Aziza

NIM : 2619116

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“STUDI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan



**NAJMA AZIZA**  
**NIM. 2619116**

**Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.**  
Perum Pisma Garden Blok B No. 5  
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

---

#### NOTA PEMBIMBING

Lamp : -  
Hal : Naskah Skripsi  
          Sdri. Najma Aziza

Kepada Yth.  
Dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q: Ketua Program Studi Tadris Matematika  
di-

Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Najma Aziza

NIM : 2619116

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : **STUDI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL  
BELI DI PASAR TRADISIONAL BANYURIP KOTA  
PEKALONGAN**

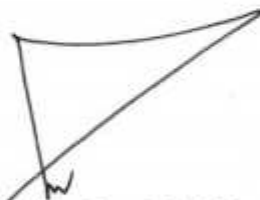
Dengan ini dimohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat harap menjadi perhatian dan terimakasih

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Juni 2023

Pembimbing Skripsi



Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd  
NIP. 19890224 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan  
Telp. (0285) 412575

Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) // Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAJMA AZIZA**

NIM : **2619116**

Program Studi : **Tadris Matematika**

Judul : **STUDI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**Nalin, M. Si**

**NIP. 19780105 200801 1 019**

Penguji II

**M. Adin Setvawan, M. Psi**

**NIP. 19920911 201903 1 014**

Pekalongan, 13 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terimakasih untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Ibu Nur Fadlilah dan Ayah Masykur Munawar. Terimakasih atas segala kasih yang diberikan, segenap do'a yang dipanjatkan, segala perhatian yang dicurahkan, dan segalanya yang belum saya balaskan.
2. Kakak adikku (Adib, Milla, Dina, Karima, Ovi, Aida) dan keluarga besar tercinta yang selalu mendukung, menemani serta memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater kebanggaan tempat saya menimba ilmu UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kawan-kawanku atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, terimakasih banyak.
5. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Sesungguhnya tidak ada satupun yang dimiliki manusia kecuali pahala dari apa yang dikerjakan.”

[QS. An-Najm (53): 39]

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ

“Dan di antara tanda-tanda (kekuasaan)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

[QS. Ar-Ruum (30): 22]

## ABSTRAK

Najma Aziza. 2023. Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd.

Kata Kunci: Etnomatematika, Jual Beli, Aritmetika Sosial

Budaya dan Pendidikan adalah dua variabel yang saling terkait. Salah satu terobosan dalam pendidikan matematika adalah penggunaan pembelajaran berbasis budaya. Banyak masyarakat atau suku dengan budaya tertentu tanpa sadar telah memanfaatkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan matematika kelompok budaya ini dikenal sebagai etno-matematika. Salah satu praktis matematis dalam budaya yang sering dilakukan adalah aktivitas jual beli. Pasar merupakan tempat sering dilakukannya aktivitas transaksi jual beli. Seperti halnya aktivitas jual beli masyarakat Pekalongan di Pasar Tradisional Banyurip.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana aktivitas etnomatematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan?, dan 2) Bagaimana konsep matematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan?. Berangkat dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas etnomatematika dan konsep matematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif sedangkan sumber data diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari empat narasumber yang mengetahui dan terjun langsung pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Alat bantu yang digunakan berupa pedoman wawancara, dokumentasi, dan pedoman observasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan dan mengecek sumber data, dan data dianalisis secara kualitatif-deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan diperoleh: 1) Aktivitas etnomatematika berupa aktivitas membilang dan aktivitas mengukur, dan 2) Konsep matematika pada penelitian ini terfokus pada konsep aritmetika sosial. Berdasarkan temuan selama penelitian diketahui bahwa pada aktivitas jual beli di Pasar Banyurip Kota Pekalongan terdapat praktik konsep aritmetika sosial, namun konsep yang diterapkan mempunyai beberapa perbedaan jika dipadankan dengan konsep aritmetika dalam keilmuan matematika.



## KATA PENGANTAR

اللّٰهُنَّبِيَّاءِ اَشْرَفِ عَلٰى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِيْنَ رَبِّ اللّٰهِ الْحَمْدُ ، الرَّحِيْمِ الرَّحْمٰنِ اللّٰهُ بِسْمِ  
بَعْدُ اَمَّا ، اَجْمَعِيْنَ وَصَحْبِهِ اِلَيْهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِيْنَ

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT., maka tercapailah penulisan skripsi ini yang berjudul “Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam program studi Tadris Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sehubungan dengan telah selesainya skripsi ini, maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai rampungnya skripsi.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd, selaku Dosen Wali Tadris Matematika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap narasumber di Pasar Banyurip atas kerjasamanya yang baik, yang telah bersedia memberikan data-data maupun informasi yang penulis butuhkan dalam skripsi ini.
7. Segenap keluarga penulis, Ibu, Ayah, serta Kakak Adik yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.

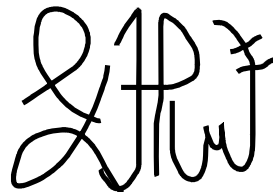
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu tanpa menghilangkan rasa hormat penulis.
9. Segenap *civitas* akademika Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Atas semua bantuan tersebut, kami tidak mampu untuk membalasnya. Hanya ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

*Aamiin.*

Pekalongan, 12 Desember 2022



**NAJMA AZIZA**  
**NIM. 2619116**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING .....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	<b>x</b>
DAFTAR TABEL .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kegunaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Sistematika Penulisan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Etnomatematika.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Jual Beli .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. Pasar Tradisional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Aritmetika Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Gambaran Umum Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Aktivitas Etnomatematika Pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Konsep Matematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Triangulasi Data Hasil Penelitian Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Analisis Aktivitas Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Konsep Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1** Penelitian yang Relevan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1** Profil Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2** Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3** Hasil Wawancara Aktivitas Membilang **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4** Hasil Wawancara Aktivitas Mengukur **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 6** Temuan Konsep Matematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 7** Triangulasi Data Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1** Penyebutan Nilai Tempat dalam Bahasa Jawa **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2** Cara Menghitung Bilangan Menggunakan Bahasa Jawa ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3** Jawaban Wawancara Subjek S1 terkait Harga Penjualan dan Harga Pembelian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4** Jawaban Subjek S2 terkait Harga Penjualan dan Harga Pembelian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5** Jawaban Wawancara Subjek S1 dan Subjek S2 terkait Laba dan Rugi ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6** Jawaban Wawancara Subjek S1 dan Subjek S2 terkait Diskon ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7** Jawaban Wawancara Subjek S3 terkait Diskon **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8** Jawaban Wawancara Subjek S1, Subjek S2, Subjek S3 terkait Bruto, Netto, Tara ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1** Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 1** Bagan Kerangka Berpikir ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1** Foto Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2** Peta Kota Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3** Aktivitas Membilang Pedagang Buah di Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4** Aktivitas Membilang Bakul Brabatan di Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5** Aktivitas Mengukur Pedagang Buah di Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 6** Aktivitas Mengukur Bakul Brabatan di Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 1** Neraca Dacin yang dipakai Pedagang Buah dan Bakul Brabatan di Pasar Tradisional Banyurip ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Lembar Validasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara dan Observasi..**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Jawaban Wawancara dan Observasi...**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Lembar Kesiapan Subjek Penelitian .**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Budaya dan pendidikan adalah dua variabel yang saling terkait yang bahkan mungkin mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan, demikian pula perkembangan kebudayaan. Tanpa pendidikan, suatu kebudayaan akan tetap statis dan tidak berkembang. Tanpa mempertimbangkan budaya, akan sulit bagi pendidikan untuk diterima oleh lingkungan sekitar. Agar mudah diterima oleh masyarakat, pendidikan terutama dalam pembelajaran harus memiliki ciri-ciri budaya atau adat yang tepat.<sup>1</sup>

Salah satu terobosan dalam pendidikan matematika adalah penggunaan pembelajaran berbasis budaya, yang bertujuan mengubah konsepsi masyarakat tentang matematika dari kaku menjadi fleksibel dengan menghubungkannya dengan sesuatu yang menarik, seperti budaya. Budaya tidak dapat dihindari karena menjadikan suatu kelompok menjadi satu kesatuan yang kohesif dengan berbagai perwujudan yang dihasilkan. Sementara tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia menjadi individu yang berbudaya, dimana budaya berfungsi sebagai landasan pemikiran pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Firdaus dan Hodyanto, "Eksplorasi Etnomatematika Islami pada Tradisi Makan Besaprah" dalam *Jurnal Aksioma*, Vol. 8 No. 3, 2019, (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2019), h. 508.

<sup>2</sup> Jhenny Windya Pratiwi dan Heni Pujiastuti, "Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisio Kelereng" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, Vol. 05 No. 02, Juni 2020, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020), h. 2.



Banyak masyarakat atau suku dengan budaya tertentu tanpa sadar telah memanfaatkan matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengatur objek, menghitung, mengukur, membuat struktur, bermain, dan aktivitas lainnya. Penggunaan matematika kelompok budaya ini dikenal sebagai etnomatematika. Melihat keahlian matematika akademik yang dihasilkan oleh banyak ragam sektor masyarakat serta berbagai cara budaya lain menegosiasikan praktik matematika mereka, etnomatematika membantu kita untuk memahami bahwa ada berbagai pendekatan untuk melakukan matematika.

Salah satu praktis matematis dalam budaya yang sering dilakukan adalah aktivitas jual beli. Jual beli dikategorikan dalam budaya karena mengandung unsur dari budaya. Unsur budaya mencakup berbagai kegiatan sosial manusia. Pada kajian ini yang menjadi pembahasan adalah unsur sistem mata pencaharian hidup atau sistem perekonomian. Sistem ekonomi tidak hanya berbentuk ide, rencana, aturan adat istiadat, dan praktik ekonomi, tetapi juga berbentuk aktivitas dan interaksi berpola antara produsen, perantara, pedagang, ahli transportasi, pengecer, dan pelanggan. Selain itu, ada faktor-faktor dalam sistem ekonomi yang berupa peralatan, komoditas, dan barang-barang ekonomi. Kesemuanya itu merupakan wujud dari kebudayaan.<sup>3</sup>

Tentunya setiap orang pernah melakukan transaksi jual beli dalam kehidupan sehari-hari. Saat melakukan aktivitas transaksional tersebut, pedagang dan pembeli melakukan banyak hal. Pedagang sangat ahli dalam

---

<sup>3</sup> Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), h. 318.

menentukan berapa banyak yang harus dibayar dan memberikan kembalian. Praktik jual beli bisa terjadi dan dilakukan di tempat manapun.<sup>4</sup> Pasar merupakan tempat sering dilakukannya aktivitas transaksi jual beli. Pasar sebagai tempat perekonomian jelas terjadi praktik jual beli di dalamnya. Seperti halnya aktivitas jual beli masyarakat Pekalongan di Pasar Tradisional Banyurip.

Pasar Tradisional Banyurip merupakan tempat pasar tertua di kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, meskipun sekarang secara administratif Pasar Tradisional Banyurip sudah menjadi wilayah perluasan Kota Pekalongan. Setiap pedagang di Pasar Tradisional Banyurip menawarkan berbagai jenis barang dagangan seperti sandang (pakaian, sandal) dan pangan (sayur, buah, bahan masakan). Secara alami, kegiatan jual beli berlangsung di pasar tradisional tersebut. Meskipun sebagian orang tidak memiliki pendidikan formal, namun mereka mampu bekerja dengan baik ketika diminta untuk menghitung dalam proses jual beli.

Menurut beberapa penelitian, etnomatematika memiliki keterkaitan dengan konsep-konsep matematika dan dapat dijadikan sebagai alternatif guna proses perbaikan dalam pembelajaran matematika siswa di sekolah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Christiana Monica Vianny Abong Elannor tentang studi etnomatematika di Pasar Barter Wulandoni bahwa didalam budaya Pasar Barter Wulandoni banyak mengandung unsur matematis diantaranya aspek matematis bangun datar, aspek pengukuran, pola bilangan

---

<sup>4</sup> Murniningsih dan Ita, *Aritmatika Sosial dalam Perspektif Masyarakat Banjar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin), h. 2.

dan perbandingan, dan aspek matematis lainnya. Kemudian dari aspek-aspek matematis yang telah diperoleh dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis budaya.<sup>5</sup> Senada dengan penelitian tersebut, penelitian lapangan oleh La Ode Fradi, dkk tentang etnomatematika dalam transaksi jual beli yang dilakukan pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kaimana menunjukkan bahwa beberapa konsep matematika yang dilakukan selama transaksi jual beli dapat digunakan untuk memahami konsep operasi hitung aritmetika dasar.<sup>6</sup> Sementara itu, penelitian lainnya tentang eksplorasi aktivitas etnomatematika di Pasar Neomuti Kabupaten Timor Tengah Utara oleh Dominikus Kou, dkk menunjukkan bahwa aktivitas etnomatematika yang terdapat di Pasar Tradisional Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) antara lain: mengelompokkan, menghitung, dan membilang.<sup>7</sup> Bertolak dari beberapa fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk dapat mengetahui lebih mendalam, bagaimana aktivitas etnomatematika dan konsep matematika lain dalam praktik jual beli.

Salah satu aktivitas yang berlangsung pada proses jual beli adalah membilang dalam hal ini adalah menghitung banyak barang dagangan, menentukan harga barang, memberikan potongan harga, menentukan laba. Berdasarkan aktivitas dan cara-cara menghitung yang dilakukan oleh pedagang

---

<sup>5</sup> Christiana Monica Vianny Abong Elannor, *Studi Etnomatematika di Pasar Barter Wulandoni, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020).

<sup>6</sup> La Ode Fradi dkk., "Etnomatematika dalam Transaksi Jual Beli yang dilakukan Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kaimana" dalam *Jurnal Jumadika Jurnal Magister Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, (Ambon: Universitas Pattimura, 2019).

<sup>7</sup> Dominikus Kou, dkk., "Eksplorasi Aktivitas Etnomatematika di Pasar Tradisional Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)" dalam *Jurnal Range*, Vol. 3 No. 1, (Kefamenanu: Universitas Timor, 2021).

dan pembeli tersebut terdapat konsep matematika yang dapat dibahas yaitu aritmetika sosial. Sehingga akan dilakukan penelitian etnomatematika pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.

Praktik jual beli dalam keilmuan matematika dikenal dengan aritmetika sosial.<sup>8</sup> Aritmetika sosial sebagai cabang ilmu matematika, diartikan oleh M. Cholis dalam Qosmedia sebagai salah satu materi matematika yang menggunakan konsep aljabar dalam perhitungan, yaitu aturan dan perhitungan dalam kegiatan jual beli dalam bidang ekonomi.<sup>9</sup> Beberapa istilah yang terdapat dalam aritmetika sosial diantaranya harga pembelian, harga penjualan, diskon, laba, rugi, pajak, dan bunga.<sup>10</sup>

Selain merujuk pada keterkaitan antara matematika dan budaya, aspek-aspek budaya matematika yang dipaparkan juga dimaksudkan sebagai konsep-konsep matematika baru, sehingga pemahaman matematika menjadi lebih kaya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengangkat Judul "**Studi Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan**". Tujuannya untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas etnomatematika dan konsep matematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Murniningsih dan Ita, *Aritmatika Sosial dalam Perspektif Masyarakat Banjar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin), h. 2.

<sup>9</sup> Qosmedia Team, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, (Surabaya: Sang Surya Media, 2018), h. 60.

<sup>10</sup> Murniningsih dan Ita, *Aritmatika Sosial dalam Perspektif Masyarakat Banjar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin), h. 2.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas etnomatematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan?
2. Bagaimana konsep matematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas etnomatematika dan konsep matematika yang mendasari aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan guru dalam memanfaatkan aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan sebagai media pembelajaran matematika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperkuat kemampuan penelitian dan menambah pengetahuan tentang hubungan antara budaya tradisional dan matematika, khususnya aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.
- b. Bagi guru, untuk menjelaskan permasalahan nyata terkait matematika yang terjadi pada kehidupan sehari-hari kepada siswa sebagai strategi pengajaran didalam kelas sehingga konten lebih mudah dipahami oleh siswa.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji keadaan objek yang alamiah. Rancangan penelitian ini menggunakan prinsip etnografi. Desain penelitian etnomatematika yang berfokus pada praktik budaya disebut etnografi.<sup>11</sup> Dalam studi ini, perspektif ahli matematika dan pelaku budaya langsung dianalisis dalam kaitannya dengan aktivitas jual beli yang melibatkan ide-ide matematika.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti akan menjadikan Pasar Banyurip Kota Pekalongan sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan karena terdapat praktis matematis pada aktivitas jual beli di Pasar Banyurip. Selain itu, Pasar Banyurip merupakan tempat pasar tertua di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, meskipun sekarang secara administratif Pasar Tradisional Banyurip menjadi wilayah perluasan Kota Pekalongan. Alasan terakhir karena Pasar Tradisional Banyurip dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti.

Adapun waktu penelitian merupakan lamanya proses penelitian ini berlangsung. Mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan.

---

<sup>11</sup> Darmiyati Zuchdi dan Wiwick Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019), h. 84.

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

### 3. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan. Subjek penelitian sebagai salah satu sumber data harus memenuhi sejumlah kriteria diantaranya: (1) informan memiliki pemahaman terhadap apa yang diteliti: (2) informan meliputi orang yang sudah atau sedang berpartisipasi pada kegiatan yang diteliti: (3) informan mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi. Selain itu, ada faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan ketika memilih sumber data antara lain: (1) informan memiliki pengetahuan langsung tentang masalah yang sedang diteliti. (2) informan berusia dewasa: (3) informan berada dalam kondisi sehat jasmani dan rohani. (4) informan bersikap objektif dan bebas dari benturan kepentingan pribadi: (5) informan mengetahui secara mendalam masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif, pemilihan tempat penelitian dan informan yang digunakan sebagai sumber data dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk membantu peneliti memahami tentang masalah yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Kriteria pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang memiliki pengetahuan langsung tentang aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip, orang yang sudah lanjut usia, atau yang sudah dewasa, atau yang hanya tamat sekolah dasar, atau hanya tamat sekolah

---

<sup>12</sup> Wara Sabon Dominikus, *Hubungan Etnomatematika Adonara dan Matematika Sekolah*, (Malang: :Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2021), h. 56.

menengah, atau tamat sarjana dan yang bersedia diwawancara, yaitu tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang sejarah Pasar Tradisional Banyurip, pedagang yang menjual barang dagangan dengan varian yang lengkap dan jenis dagangannya masih jarang dipakai atau belum digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian relevan terdahulu, pembeli yang sering dan atau sedang berbelanja di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara kepada para informan sesuai kriteria sumber data untuk memperoleh informasi tentang konsep matematika pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan. Alasan pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini karena pedagang di Pasar Tradisional Banyurip melakukan aktivitas matematis dalam transaksi jual beli dengan pelanggannya.

Metode pemilihan subjek penelitian dimulai dengan kelompok kecil minimal dua subjek penelitian sebelum kemudian diperluas. Hal ini dilakukan apabila sejumlah kecil sumber data tidak dapat menyediakan data yang cukup sehingga diperlukan tambahan orang sebagai sumber data.<sup>13</sup> Pengambilan subjek penelitian akan berakhir ketika peneliti telah mencapai titik jenuh yang berarti peneliti telah mengumpulkan data yang cukup untuk mengetahui dan mengungkap ide-ide matematis dan konsep matematika yang terdapat pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan. Pengambilan subjek penelitian yang dilakukan sampai titik

---

<sup>13</sup> Henny Syapitri, dkk., *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Malang: Ahli Media Press, 2021), h. 135.



jenuh tersebut diperoleh sampai empat subjek penelitian yang berperan dua diantaranya sebagai pedagang, satu pembeli, dan satu tokoh masyarakat.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi atau data. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat. Triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Hal ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian utama adalah peneliti itu sendiri, serta pedoman observasi dan wawancara.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk memeriksa atau membandingkan data itu sendiri. Suatu penelitian harus memiliki data yang valid dan objektif agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid untuk mendapatkan data yang valid dan objektif.

Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi sumber adalah metode pengujian keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat.<sup>14</sup> Mewawancarai pedagang dan pembeli, serta subjek penelitian dan seseorang atau tokoh masyarakat yang asli Banyuwangi dan tinggal di daerah dapat digunakan untuk melakukan triangulasi sumber.

---

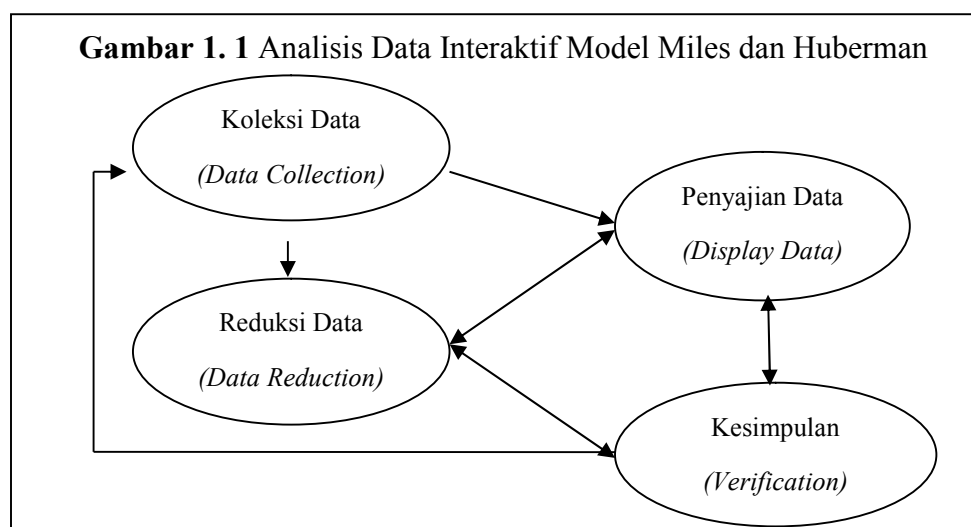
<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 330.

## 5. Teknik Analisis Data

Menurut John W. Tukkey, analisis data adalah metode untuk menganalisis data, dengan strategi untuk menginterpretasikan temuan analisis yang didukung oleh proses pengumpulan data agar analisis menjadi lebih lugas, akurat, dan tepat.<sup>15</sup>

Analisis data kualitatif-deskriptif digunakan untuk meneliti data penelitian ini. Analisis data kualitatif-deskriptif diperlakukan dalam bentuk kata-kata, bukan informasi statistik. Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman dimana pemeriksaan informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan penelitian. Tahapan awal dari analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data, kemudian penyajian data, dan dirampungkan dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk lebih jelasnya proses analisis data selama di lapangan model Miles dan Huberman disajikan pada gambar berikut:



<sup>15</sup> Jogiyanto Hartono, dkk., *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 193-194.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini dijabarkan lebih lengkap pada penjelasan berikut:

- 1) Reduksi data (*data reduction*) merupakan kegiatan merangkum, dan mencari pola data. Pada penelitian ini mereduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan focus dalam penelitian yaitu aktivitas etnomatematika dan konsep aritmetika sosial dalam aktivitas jual beli.
- 2) Berikutnya menyajikan data (*data display*) dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman menyatakan yang paling kerap dipakai dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.
- 3) Untuk penarikan kesimpulan (*verification*) peneliti akan melakukannya secara bertahap. Diawali dengan membuat kesimpulan awal, berlanjut dengan bertambahnya data, verifikasi dilakukan dengan meninjau data yang telah dikumpulkan, serta dengan meminta pertimbangan dari pihak lain yang terkait dengan penelitian atau dengan membandingkan data dari sumber lain, dan kemudian peneliti membuat kesimpulan akhir untuk mempresentasikan temuan-temuan penelitiannya.<sup>16</sup>

## 6. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi kualitatif terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Berikut ini adalah susunan skripsi kualitatif yang sistematis:

---

<sup>16</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 65.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

Pada bab I (Pendahuluan) meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab i ini mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bab II (Landasan Teori) terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Pada bab III (Hasil Penelitian) peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian untuk rumusan masalah.

Pada bab IV (Analisis Hasil Penelitian) semua data penelitian yang tersedia harus diinterpretasikan oleh peneliti. Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi analisis hasil penelitian untuk rumusan masalah.

Kemudian pada bab V (Penutup) membentuk dua sub-bab yang berbeda yaitu Kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran. Lampiran skripsi kualitatif sekurang-kurangnya harus memuat salah satu dari hal-hal berikut: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dan dokumentasi yang relevan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian etnomatematika dalam ranah pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menemukan, mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep yang tertanam dalam praktik budaya tertentu atau kelompok sosial tertentu guna proses perbaikan dalam pembelajaran matematika, dengan dan oleh kelompok tersebut. Dengan demikian, matematika dapat mengambil varian bentuk yang juga dimaksudkan sebagai konsep matematika baru, sehingga pemahaman matematika menjadi lebih kaya dan berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang menggunakannya.

Hal-hal berupa aktivitas etnomatematika dan konsep matematika yang berhasil diungkap dalam penelitian aktivitas etnomatematika pada aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip Kota Pekalongan yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas etnomatematika yang ditemukan meliputi: (a) Aktivitas membilang berupa penyebutan bilangan dalam bahasa Jawa. pengabaian angka nol dalam menyebutkan bilangan ribuan, penentuan harga penjualan, laba, diskon, dan (b) Aktivitas mengukur berupa kegiatan menimbang barang dagangan dengan neraca dacin, pengukuran dengan sistem takar/kira-kira menggunakan anggota badan, pengukuran baku dan tidak baku, dan ketentuan harga kemasan .
2. Konsep matematika pada penelitian ini terfokus pada konsep aritmetika sosial. Berdasarkan temuan selama penelitian diketahui bahwa pada aktivitas

jula beli di Pasar Banyurip Kota Pekalongan sudah terdapat praktik konsep aritmetika sosial, namun konsep yang diterapkan mempunyai beberapa perbedaan jika dipadankan dengan konsep aritmetika dalam keilmuan matematika, diantaranya: (a) Dalam menentukan harga penjualan, pedagang menghitung terlebih dahulu jumlah biaya perolehan dengan keuntungan yang diharapkan. Laba diartikan sebagai pendapatan dari penjualan sejumlah barang tertentu. Sedangkan rugi dipahami sebagai hasil pendapatan dari penjualan sejumlah barang lebih kecil dari modal. Perbedaannya pengertian rugi disini dapat memiliki konotasi positif berupa keuntungan yang bersifat sosial. (b) Terdapat praktik tawar menawar sebelum tercapainya kesepakatan diskon. Bentuk diskon yang ditawarkanpun tidak hanya berupa potongan harga namun juga dapat berupa bonus atau penambahan barang. (c) Penggunaan istilah bruto, neto dan tara dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional Banyurip jarang dipakai, meskipun sebenarnya pada hakikatnya rumusan ini berlaku.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran. Pertama, bagi pelaku budaya yaitu masyarakat Pekalongan terutama para pedagang dan pembeli di Pasar Tradisional Banyurip bahwa dalam aktivitas jual beli mengandung ide-ide matematis. Oleh karena itu, pelaku budaya diharapkan dapat melestarikan budaya lokal yang terdapat di pasar tradisional antara lain adanya sistem tawar menawar, asimilasi budaya,

hubungan silaturahmi, dan rasa percaya antara penjual dan pembeli yang timbul akibat adanya interaksi di dalamnya.

Kedua, penelitian ini bermaksud memberikan rekomendasi bagi para matematikawan bahwa aktivitas jual beli di Pasar Tradisional Banyurip mengandung konsep-konsep matematis yang dapat menambah khazanah keilmuan matematika, khususnya di Indonesia. Ketiga, saran bagi peneliti etnomatematika selanjutnya yang akan mengkaji aktivitas jual beli khususnya di Pasar Tradisional Banyurip yaitu perlu digali lebih lanjut aktivitas etnomatematika dan konsep matematika lain yang terdapat pada aktivitas tersebut. Selibuhnya dapat dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis budaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Yusca Satria, dkk. 2022. "Jasa Titip (JASTIP) Barang Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus Pemilik Akun Instagram @Azkaestu" dalam Jurnal El Hisbah, Vol. 2 No. 1 Tahun 2022. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Aliyah, Istijabatul. 2020. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar dalam Konstelasi Kota*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dalimarta, Sadbah. 2021. *Eksplorasi Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli Masyarakat Madura di Kota Situbondo*. Jember: IAIN Jember.
- Dominikus, Wara Sabon. 2021. *Hubungan Etnomatematika Adonara dan Matematika Sekolah*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Elannor, Christiana Monica Vianny Abong. 2020. *Studi Etnomatematika di Pasar Barter Wulandoni, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Firdaus, Muhammad dan Hodiyanto. 2019. "Eksplorasi Etnomatematika Islami pada Tradisi Makan Besaprah" dalam Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol. 8 No. 3. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Firmando, Harisan Boni. 2022. *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Fradi, La Ode, dkk. 2019. "Etnomatematika dalam Transaksi Jual Beli yang dilakukan Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kaimana" dalam Jurnal Jumadika Jurnal Magister Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1. Ambon: Universitas Pattimura.
- Hartono, Jogyanto, dkk. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Herdayati dan Syahrial. 2019. "Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian" dalam Jurnal Online Int. Nas, Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019. Jakarta: Universitas 17 Agustus 1945.
- Kholifah, Siti. 2022. *Presentase Keuntungan dan Kerugian*. Semarang: Universitas Stekom.
- Kou, Dominikus, dkk. 2021. "Eksplorasi Aktivitas Etnomatematika di Pasar Tradisional Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)" dalam Jurnal Range, Vol. 3 No. 1. Kefamenanu: Universitas Timor.
- Lampiran Peraturan Daerah Perubahan RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2016-2021

- Lilananda. 1997. *Transformasi Pasar Tradisional di Perkotaan Surabaya*. Surabaya.
- Lestari, Mei. 2019. "Etnomatematika pada Transaksi Jual Beli Pasar Tradisional di Solo" dalam *Jurnal String*, Vol. 3 No. 3. Jakarta Timur: Universitas Indrapasta PGRI.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murniningsih dan Ita. *Aritmatika Sosial dalam Perspektif Masyarakat Banjar*. Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin.
- Patrisius, dkk. 2020. "Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional di Kota Manado" dalam *Jurnal Spasial*, Vol. 7 No. 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pasal 4. 3 Februari 2012.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 42 Tahun. 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa. Pasal 1 Ayat 7. 11 September 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. Pasal 1 Ayat 42. 2 Februari 2021.
- Peraturan Presiden (PERPRES) No. 53 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Pasal 1 Ayat 1. 27 Desember 2007.
- Pratiwi, Jhenny Windya dan Pujiastuti, Heni. 2020. "Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisio Kelereng" dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 05 No. 02, Juni 2020. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Qosmedia Team. 2018. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Surabaya: Sang Surya Media.
- Sadilah, Emiliana, dkk. 2011. *Esistensi Pasar Tradisional "Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang – Jawa Tengah"*, *Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata - Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film – Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional*. Yogyakarta.
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Fiqih Jual-Beli*. Jakarta Selatan: Lentera Islam.

- Sobian, Pether. 2022. *Pengantar Antropologi*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Soemarso. 2000. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syapitri, Henny, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahli Media Press.
- Tim Maestro Genta. 2021. *Inti Materi Matematika SMP/MTs Kelas 7, 8, 9*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Utari, Yuri Dhea. 2022. *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Dalam Pandemi Covid-19 terhadap Jual Beli Gas Lpg 3 Kg Menurut Syariah di Kecamatan Bengkalis*. Riau: CV. Dotplus Publisher.
- Weniarni, Listin, dkk. 2022. *Etnomatematika 1*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Zuchdi, Darmiyati dan Afifah, Wiwick. 2019. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Zulkifli M. Nuh dan Dardiri. 2016 “Etnomatematika dalam Sistem Pembilangan pada Masyarakat Melayu Riau” dalam Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.19 No.2 Juli –Desember 2016.